

THE EFFECT OF PROFITABILITY, LIQUIDITY, COMPANY SIZE, STOCK PRICE, AND CAPITAL STRUCTURE ON THE ENTERPRISE VALUE OF MANUFACTURING COMPANIES IN THE FOOD AND BEVERAGE SECTOR LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE FOR THE PERIOD 2020–2023

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN, HARGA SAHAM, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2023

Yulia Dwi Naomi Br Samosir¹, Putri Oktaviana Tambunan², Elia Yohana Manalu³, Mesrawati⁴, Christina Verawaty Situmorang⁵

PUI Finance, Universitas Prima Indonesia^{1,2,3,4}

Universitas krisnadwipayana⁵

yulianaomi19@gmail.com¹, putrioktavianatambunan3107@gmail.com², eliayohana2809@gmail.com³, mesrawati@unprimdn.ac.id⁴

ABSTRACT

The study aims to examine and analyze the effect of profitability, liquidity, firm size, stock price, and capital structure on firm value in manufacturing companies in the food and beverage sector listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020-2023 period. The type of data used in this study is quantitative data. The data collection technique was carried out using purposive sampling. Based on this technique, 34 companies were obtained as research samples, resulting in 136 annual reports analyzed over a four-year observation period. The result of this study indicates that profitability, stock price, and capital structure have a significant effect on firm value. Meanwhile, liquidity and firm size do not have a significant effect on firm value.

Keywords : Firm Value, Profitability, Liquidity, Firm Size, Stock Price, Capital Structure.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, harga saham, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik purposive sampling. Berdasarkan teknik tersebut, diperoleh 34 perusahaan sebagai sampel penelitian, sehingga selama 4 tahun pengamatan terdapat 136 laporan tahunan yang dianalisis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, harga saham dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara likuiditas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Harga Saham, Struktur Modal

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, persaingan dunia usaha semakin ketat dan dinamis, termasuk pada sektor manufaktur makanan dan minuman yang menjadi salah satu sektor penting di Indonesia. Sektor ini memiliki peran besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional karena produknya selalu dibutuhkan masyarakat. Namun, meningkatnya jumlah pesaing dan perubahan tren konsumsi masyarakat

menyebabkan setiap perusahaan dituntut untuk lebih efektif, efisien, dan inovatif dalam menjalankan kegiatan operasionalnya agar mampu bertahan serta menarik minat investor.

Tujuan utama perusahaan tidak hanya berfokus pada peningkatan laba, tetapi juga pada peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan mencerminkan persepsi pasar terhadap kinerja dan prospek perusahaan di masa depan, yang umumnya tercermin dalam

harga saham. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin baik pula pandangan investor terhadap prospek perusahaan tersebut. Namun, fenomena yang sering terjadi adalah nilai perusahaan tidak selalu sejalan dengan kinerja keuangan yang ditunjukkan melalui laporan laba rugi atau neraca keuangan.

Profitabilitas memiliki hubungan terhadap nilai perusahaan karena semakin banyak keuntungan yang dihasilkan dari aset yang dimilikinya, maka para pemegang saham atau investor akan lebih tertarik karena prospek perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi, sehingga nantinya return yang akan didapatkannya juga tinggi.

Faktor berikutnya adalah likuiditas, likuiditas diukur dengan current ratio (CR) yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas yang tinggi menunjukkan kestabilan keuangan perusahaan, namun likuiditas yang terlalu tinggi justru bisa mengindikasikan adanya dana menganggur yang tidak dimanfaatkan secara optimal. Fenomena di lapangan menunjukkan bahwa beberapa perusahaan dengan likuiditas tinggi tidak selalu memiliki nilai perusahaan yang tinggi, sehingga hubungan antara likuiditas dan nilai perusahaan masih perlu ditingkatkan agar kepercayaan investor untuk membeli saham meningkat.

Ukuran perusahaan memiliki aset besar umumnya dianggap lebih stabil dan memiliki peluang pertumbuhan yang lebih baik. Namun, tidak semua perusahaan besar berhasil mengelola asetnya secara efisien. Dalam industri makanan dan minuman, terdapat perusahaan berskala besar yang justru mengalami penurunan nilai pasar akibat biaya operasional yang tinggi atau

strategi pemasaran yang tidak efektif.

Harga saham memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, pada sektor makanan dan minuman di BEI. Peningkatan harga saham mencerminkan kepercayaan investor, yang mendorong kenaikan nilai perusahaan.

Penggunaan utang yang optimal dapat meningkatkan laba melalui efek leverage, tetapi penggunaan utang yang berlebihan dapat meningkatkan risiko keuangan dan menurunkan nilai perusahaan. Beberapa perusahaan makanan dan minuman di BEI mengalami fluktuasi nilai saham akibat tidak seimbangnya penggunaan utang dan modal sendiri, sehingga struktur modal menjadi aspek penting yang perlu dianalisis dalam kaitannya dengan nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis akan melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN, HARGA SAHAM, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR PADA SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN TAHUN 2020-2023”.

Tinjauan Pustaka

1.2.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas adalah faktor utama dalam keputusan investasi yang mencerminkan kinerja keuangan dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (M. Tarmizi et al., 2024). Oleh karena itu, setiap perusahaan selalu berusaha untuk meningkatkan profitabilitasnya, karena tingkat profitabilitas yang tinggi dapat menjamin keberlangsungan dan perkembangan usaha (Budiasih et al., 2023). Selain itu, profitabilitas juga menunjukkan seberapa baik suatu

perusahaan dapat memanfaatkan aset yang dimilikinya untuk menghasilkan keuntungan yang diharapkan (M. Gulo & Sivera, 2024). Profitabilitas yang tinggi juga mampu menarik minat investor dalam menanamkan modal dengan harapan mendapatkan keuntungan besar sehingga meningkatkan nilai perusahaan (Iman et al., 2021).

I.2.2 Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi nilai perusahaan karena secara langsung berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan finansialnya (Limbong et al., 2024). Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang baik mencerminkan kondisi keuangan yang sehat serta kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek dengan tepat (Malik & Ismiyanti, 2024). Selain itu, likuiditas yang baik dapat menarik minat investor karena menunjukkan tingkat keandalan dan stabilitas perusahaan (Farizki et al., 2021). Dari sisi kreditur, semakin tinggi likuiditas perusahaan, maka semakin baik penilaian terhadap perusahaan tersebut, karena dianggap dapat melunasi kewajiban dengan tepat waktu (Yanti & Darmayanti, 2019).

I.2.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Perusahaan yang besar umumnya memiliki komitmen tinggi dalam mengelola dan meningkatkan kinerjanya sehingga menumbuhkan kepercayaan pasar dan minat investor (Murni et al., 2022). Ukuran perusahaan menjadi salah satu faktor yang memengaruhi nilai perusahaan karena mencerminkan besarnya aset yang dimiliki (Hertina et al., 2023). Selain itu, pertumbuhan yang baik juga akan berdampak pada nilai perusahaan (Sari & Susanti, 2021). Hasil

Penelitian (Clarisa Gita Dewi & I Gusti Ayu Purnamawati, 2024) juga membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

I.2.4 Pengaruh Harga Saham terhadap Nilai Perusahaan

Harga saham merupakan harga jual yang terbentuk dari interaksi antar investor di pasar. Nilai ini mencerminkan kesepakatan antara pihak yang membeli dan menjual saham. Selain itu, harga pasar bersifat dinamis dan dapat berubah sewaktu-waktu karena dipengaruhi oleh tingkat permintaan dan penawaran terhadap saham tersebut (Lestari et al., 2024). Tingginya harga saham mencerminkan optimalnya nilai perusahaan yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kemakmuran saham. Dengan demikian, semakin tinggi harga saham suatu perusahaan, maka semakin besar pula tingkat kesejahteraan yang diterima oleh para pemegang saham (H. N. Gulo & Arita, 2023). Hal ini serupa diperoleh oleh penelitian (Kurnia, 2019) yang menunjukkan bahwa harga saham berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

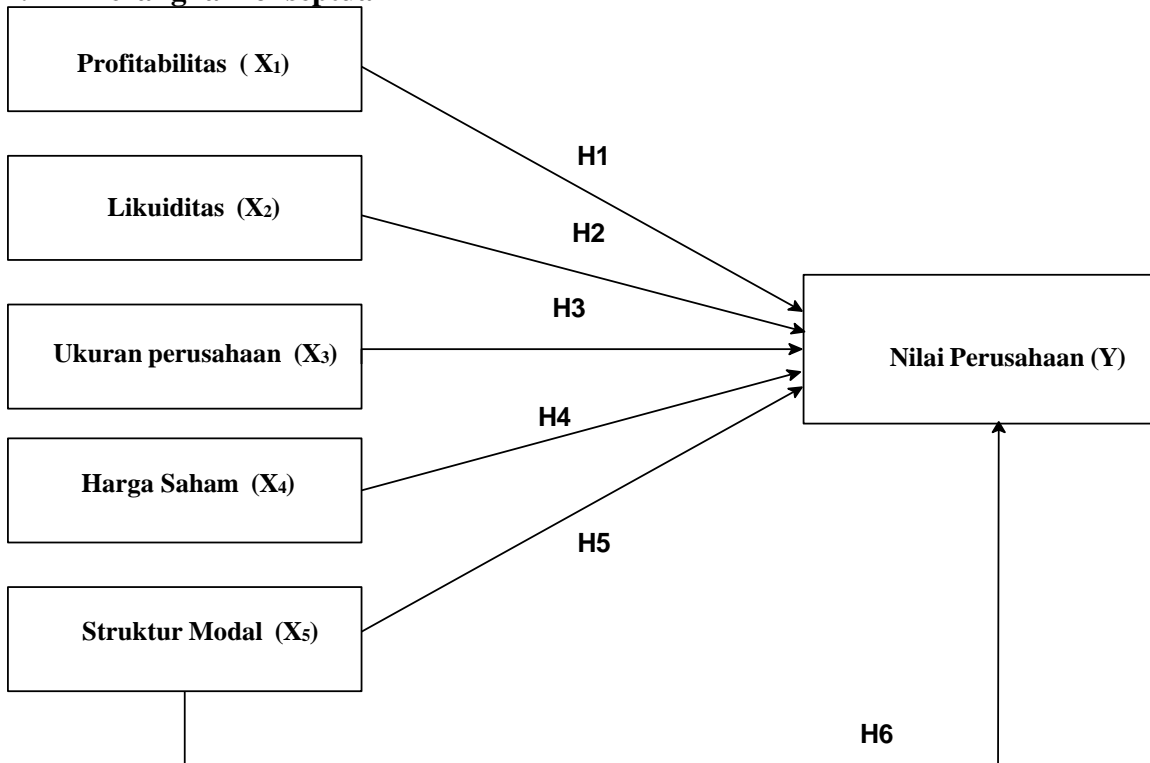
I.2.5 Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Perusahaan dengan struktur modal yang tinggi memiliki tanggung jawab untuk mengembalikan modal yang dipinjam dari kreditur. Pemanfaatan utang secara optimal dapat memberikan dampak positif terhadap keuntungan perusahaan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Hal ini pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan struktur modal serta berdampak pada kenaikan nilai perusahaan (Widyawati & Aris, 2024). Dan juga investor tertarik pada perusahaan yang mampu mengelola dananya secara efektif dan efisien untuk menghasilkan keuntungan (Millenia et

al., 2022). Ini didukung oleh penelitian (Wulandari et al., 2025) dan penelitian

(Gunawan et al., 2022).

I.1 Kerangka Konseptual



Gambar I.1 Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

H1: Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023.

H2: Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023.

H3: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023.

H4: Harga saham berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023.

H5: Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023.

H6: Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran

perusahaan, Harga saham, Struktur modal memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2020-2023.

METODE PENELITIAN

II.1 Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Pendekatan ini dipilih untuk menganalisis hubungan sebab-akibat antara variabel independen profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, harga saham, dan struktur modal terhadap variabel dependen nilai perusahaan.

II.2 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-

2023. Teknik pengambilan menggunakan metode purposive sampling dengan pengambilan sampel berdasarkan kriteria.

Berikut kriteria sampel penelitian yang digunakan yaitu :

1. Perusahaan manufaktur di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023
2. Perusahaan manufaktur di sektor

makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2023 yang menerbitkan laporan keuangannya secara rutin selama periode penelitian.

3. Perusahaan manufaktur di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2023 yang konsisten mendapatkan laba.

Tabel II.1 Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.	95
2	Perusahaan manufaktur pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023 yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunannya secara berturut-turut.	(32)
3	Perusahaan manufaktur pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023 yang tidak mendapatkan laba.	(29)
Jumlah sampel penelitian		34
Total sampel (34 perusahaan x 4 tahun)		136

Berdasarkan seleksi sampel di atas maka penelitian menggunakan 136 pengamatan dari perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI.

II.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dilakukan dengan mengakses informasi yang relevan dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Data sekunder tersebut berupa laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023 digunakan untuk memperoleh data mengenai profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan struktur modal. Selanjutnya, data pasar saham, termasuk harga saham dan kapitalisasi pasar untuk menghitung harga saham dan nilai perusahaan.

II.4 Uji Asumsi Klasik

II.4.1 Uji Normalitas

Menurut (Sugiyono, 2017) tujuan dari Uji normalitas yaitu untuk menguji model regresi data terdistribusi normal atau tidak. Pengujian dapat dilakukan melalui grafik Histogram, *Normality P-Plot* maupun uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*.

II.4.2 Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali, 2018) tujuan dari Uji multikolinearitas untuk menentukan apakah terdapat hubungan korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Suatu model dinyatakan tidak mengalami multikolinearitas apabila nilai Tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10.

II.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2018) tujuan dari Uji heteroskedastisitas untuk menentukan apakah terdapat perbedaan varian residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lain dalam model regresi, sehingga menunjukkan apakah residual memiliki varian yang konstan atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan melihat pola sebaran titik pada grafik scatterplot antara nilai residual dengan nilai prediksi. Jika titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika terdapat pola tertentu seperti bergelombang, melebar, atau menyempit, maka menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas dalam model.

II.4.4 Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2018) tujuan dari Uji Autokorelasi untuk mengidentifikasi apakah terdapat hubungan korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) dalam model regresi linear. Uji Autokorelasi dapat diterima jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$ maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi dan juga d terletak antara dU dan $(4-dU)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi atau d terletak antara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

II.4.5 Analisis Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yang diolah dengan bantuan program statistik SPSS. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Di mana :

Y= Nilai Perusahaan
 b_1 = Koefisien Profitabilitas
 b_2 = Koefisien Likuiditas
 b_3 = Koefisien Ukuran Perusahaan
 b_4 = Koefisien Harga Saham
 b_5 = Koefisien Struktur Modal
 x_1 = Profitabilitas
 x_2 = Likuiditas
 x_3 = Ukuran Perusahaan
 x_4 = Harga Saham
 x_5 = Struktur Modal
 e = Error

II.5 Penguji Hipotesis

II.5.1 Uji t

Menurut (Ghozali, 2018) Uji statistik t pada dasarnya mengukur seberapa besar pengaruh individual dari suatu variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Variabel independen dianggap memiliki pengaruh signifikan jika nilai p (p -value) kurang dari 0,05. Sebaliknya, jika nilai p lebih besar dari 0,05, maka variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan.

II.5.2 Uji F

Berbeda dengan uji t yang menguji signifikansi setiap koefisien regresi secara individual dengan hipotesis bahwa masing-masing koefisien sama dengan nol, uji F digunakan untuk menguji hipotesis secara bersama-sama (joint hypothesis) bahwa seluruh koefisien regresi ($b_1, b_2, b_3, b_4,$ dan b_5) secara simultan sama dengan nol. (Ghozali, 2018).

II.5.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Ghozali, 2018) Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen. Nilai R^2 berada pada rentang 0 hingga 1, di mana semakin mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen

dengan baik, sedangkan jika mendekati 0 menunjukkan kemampuan model yang rendah dalam menjelaskan variasi tersebut.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 3.1 Hasil Pengujian Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	136	.00	.34	.0949	.06507
Likuiditas	136	.34	13.31	2.9637	2.42505
Ukuran Perusahaan	136	13.77	30.80	22.4572	5.93511
Harga Saham	136	3.91	9.42	7.1359	1.34974
Struktur Modal	136	.06	4.94	.8560	.77665
Nilai Perusahaan	136	.00	17.57	1.9416	2.76499
Valid N (listwise)	136				

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 22

Hasil statistik deskriptif tabel berikut dari 136 sampel selama empat tahun menunjukkan bahwa seluruh variabel menunjukkan data yang bervariasi dan dalam kondisi baik. Variabel Profitabilitas memiliki nilai rata-rata sebesar 0,0949 dan standar deviasi 0,06507, serta nilai maksimum 0,34 dan minimum 0,00. Variabel Likuiditas memiliki nilai rata-rata sebesar 2,9637 dan standar deviasi 2,42505, dengan nilai maksimum 13,31 dan minimum 0,34. Variabel Ukuran Perusahaan menampilkan nilai rata-rata sebesar 22,4572 dan standar deviasi

III.1 Analisis Statistika Deskriptif

Menyediakan informasi krusial mengenai karakteristik data, termasuk nilai minimum dan maksimum, rata-rata, serta standar deviasinya untuk tiap-tiap variabel. Hasilnya dipresentasikan di dalam tabel berikut :

5,93511, dengan nilai maksimum 30,80 dan minimum 13,77. Variabel Harga Saham memiliki rata-rata 7,1359 dan standar deviasi 1,34974, dengan nilai maksimum 9,42 dan minimum 3,91. Variabel Struktur Modal memiliki rata-rata sebesar 0,8560 dan standar deviasi 0,77665, dengan nilai maksimum 4,94 dan minimum 0,06. Terakhir, variabel nilai perusahaan memiliki nilai rata-rata sebesar 1,9416 dan standar deviasi 2,76499, dengan nilai maksimum 17,57 dan minimum 0,00.

III.2. Uji Asumsi Klasik

III.2.1. Uji Normalitas

a. Uji Normalitas Kolmogorov-smirnov

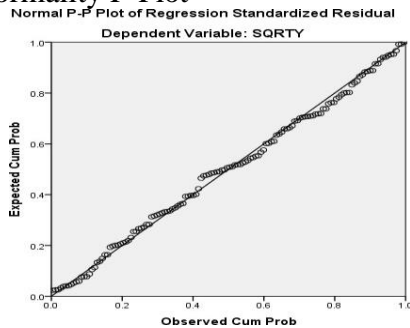
Tabel 3.2 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		136
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.63329280
Most Extreme Differences	Absolute	.047
	Positive	.041

	Negative	-.047
Test Statistic		.047
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan hasil pengujian normalitas diperoleh nilai Asymp. Sig sebesar 0,200, yang berarti lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal sehingga dapat digunakan untuk analisis regresi.

a. Normality P-Plot

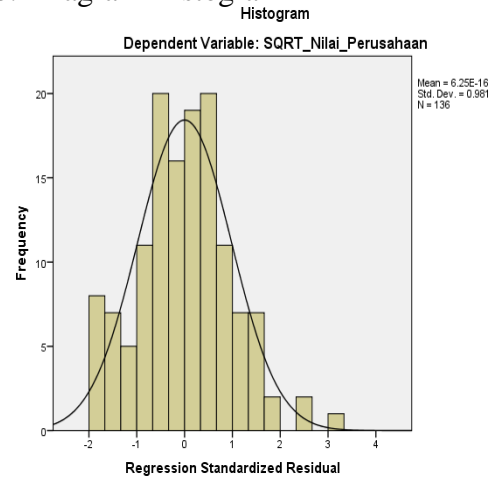


Gambar 3.1 P Plot Normalitas

Berdasarkan grafik normal probability plot terlihat bahwa titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi

normalitas.

b. Diagram Histogram



Gambar 3.2 Histogram Normalitas Data

Berdasarkan grafik histogram residual regresi yang ditampilkan, terlihat bahwa distribusi data membentuk pola menyerupai lonceng (bell-shaped curve) yang menandakan bahwa data berdistribusi normal.

III.2.2. Uji Multikolinearitas

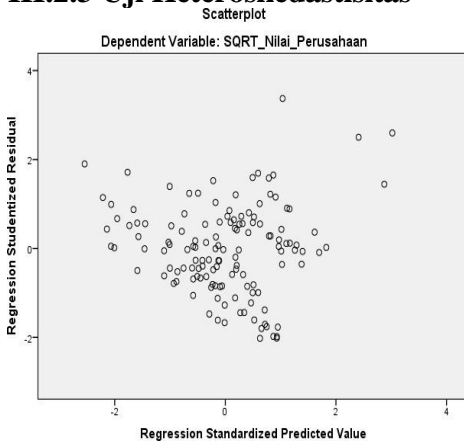
Tabel 3.3 Uji Nilai Tolerance dan VIF

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	SQRT_Profitabilitas	.745	1.343
	SQRT_Likuiditas	.505	1.981
	SQRT_Ukuran_Perusahaan	.914	1.094
	SQRT_Harga_Saham	.871	1.148
	SQRT_Struktur_Modal	.439	2.279

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) lebih kecil dari 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak

terdapat korelasi yang tinggi antar variabel independen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari masalah multikolinearitas.

III.2.3 Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3.3 Grafik Scatterplot

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan grafik scatterplot terlihat bahwa titik-titik residual menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu, serta tersebar baik di atas maupun di bawah garis nol pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa varians residual bersifat konstan sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

III.2.4 Uji Autokorelasi

Tabel 3.4 Hasil Autokolerasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.609 ^a	.370	.346	.64536	.668

Dalam penelitian ini, pengujian autokorelasi dilakukan dengan menggunakan metode Durbin-Watson (DW) dengan hasil sebagai berikut:

1. Nilai Durbin-Watson Hitung
Berdasarkan tabel *Model Summary* hasil pengolahan data menggunakan program SPSS, diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 0,668.
2. Penentuan Nilai Tabel
Dengan jumlah sampel (n) sebanyak 136 dan jumlah variabel independen (k) sebanyak 5, diperoleh nilai batas bawah (dL) = 1,60 dan batas atas (dU) = 1,77.
3. Kriteria Pengambilan Keputusan
Berdasarkan kriteria Durbin-Watson, jika $0 < DW < dL$, maka terjadi autokorelasi positif. Oleh karena itu, karena nilai DW (0,668) < dL (1,60), dapat disimpulkan bahwa model regresi mengalami autokorelasi positif.
4. Analisis Kondisi ini menunjukkan

bahwa terdapat hubungan atau korelasi antara residual pada satu observasi dengan residual pada observasi lainnya. Autokorelasi positif umumnya terjadi pada data runtut waktu atau data panel yang memiliki keterkaitan antar periode.

Temuan ini mengindikasikan adanya korelasi antar residual pada periode yang berbeda. Autokorelasi positif dapat menyebabkan estimator menjadi tidak efisien sehingga berpotensi mempengaruhi keakuratan uji statistik. Dalam penelitian ini, data yang digunakan merupakan data panel, sehingga potensi autokorelasi dapat terjadi akibat hubungan antar periode. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan metode perbaikan seperti Generalized Least Square (GLS) atau model regresi data panel.

III.2.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 3.5 Hasil Uji Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	-4.260	.923		-4.615	.000
SQRT_Profitabilitas	3.303	.590	.452	5.599	.000
SQRT_Likuiditas	.074	.131	.056	.569	.570
SQRT_Ukuran_Perusahaan	.112	.092	.089	1.219	.225
SQRT_Harga_Saham	1.229	.230	.398	5.340	.000
SQRT_Struktur_Modal	.639	.220	.305	2.906	.004

Berdasarkan persamaan garis regresi yang diperoleh di atas maka model regresi tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

$$Y = -4,260 + 3,303X_1 + 0,074X_2 + 0,112X_3 + 1,229X_4 + 0,639X_5$$

1. Nilai konstanta sebesar -4,260 menyatakan bahwa jika tidak ada Profitabilitas (X1), Likuiditas (X2), Ukuran Perusahaan (X3), Harga Saham (X4), Struktur Modal (X5) maka nilai variabel Nilai Perusahaan (Y) adalah -4,260.
2. Nilai koefisien Profitabilitas (X1) sebesar 3,303 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan variabel Profitabilitas, akan meningkatkan Nilai Perusahaan sebesar 3,303.
3. Nilai koefisien Likuiditas (X2) sebesar 0,074 menunjukkan bahwa

setiap peningkatan 1 satuan variabel Likuiditas, akan meningkatkan Nilai Perusahaan sebesar 0,074.

4. Nilai koefisien Ukuran Perusahaan (X3) sebesar 0,112 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan variabel Ukuran Perusahaan, akan meningkatkan Nilai Perusahaan sebesar 0,112.
5. Nilai koefisien Harga Saham (X4) sebesar 1,229 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan variabel Harga Saham, akan meningkatkan Nilai Perusahaan sebesar 1,229.
6. Nilai koefisien Struktur Modal (X5) sebesar 0,639 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan variabel Struktur Modal, akan meningkatkan Nilai Perusahaan sebesar 0,639.

III.2.6 Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 3.6 Uji Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	.609 ^a	.370	.346	.64536

Nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,370 menunjukkan bahwa sebesar 37% variasi pada variabel Nilai Perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Harga Saham,

Struktur Modal secara simultan, sedangkan sisanya sebesar 63% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian.

III.2.7 Uji F

Tabel 3.7 Hasil Pengujian Secara Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	31.842	5	6.368	15.291	.000 ^b
	Residual	54.143	130	.416		
	Total	85.985	135			

Berdasarkan tabel 3.7 diperoleh nilai derajat bebas 1 (df_1) = $k = 5$ dan derajat bebas 2 (df_2) = $n - k - 1 = 136 - 5 - 1 = 130$, dimana n = jumlah sampel, k = jumlah variabel bebas, nilai f tabel pada taraf kepercayaan signifikansi 0,05 adalah 2,28. Hasil pengujian menunjukkan nilai

F hitung $>$ F tabel (15,291 $>$ 2,28) dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Harga Saham, Struktur Modal berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan.

III.2.8. Uji t

Tabel 3.8 Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-4.260	.923		-4.615	.000
	SQRT_Profitabilitas	3.303	.590	.452	5.599	.000
	SQRT_Likuiditas	.074	.131	.056	.569	.570
	SQRT_Ukuran_Perusahaan	.112	.092	.089	1.219	.225
	SQRT_Harga_Saham	1.229	.230	.398	5.340	.000
	SQRT_Struktur_Modal	.639	.220	.305	2.906	.004

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa:

1. Variabel Profitabilitas memiliki t hitung sebesar 5,599 $>$ t tabel sebesar 1,978 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Variabel Likuiditas memiliki t hitung sebesar $0,569 <$ t tabel sebesar 1,978 dengan nilai signifikansi sebesar $0,570 > 0,05$. Dengan demikian, variabel likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Variabel Ukuran Perusahaan memiliki

t hitung sebesar $1,219 <$ t tabel sebesar 1,978 dengan nilai signifikansi sebesar $0,225 > 0,05$. Dengan demikian, variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. Variabel Harga Saham memiliki t hitung sebesar 5,340 $>$ t tabel sebesar 1,978 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian variabel harga saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
5. Variabel Struktur Modal memiliki t hitung sebesar $2,906 >$ t tabel sebesar

1,978 dengan nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$. Dengan demikian, variabel struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

III.3 Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian uji parsial (uji statistik t) menyatakan bahwa secara parsial profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam pengujian ini menjelaskan bahwa variabel profitabilitas mempunyai nilai signifikan $0,000 < 0,05$ selain itu t hitung $5,599 > 1,978$ artinya H1 diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi & Ekadjaja, 2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas mencerminkan nilai perusahaan. Tingkat laba yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang semakin baik, sehingga dapat menarik investor untuk berinvestasi dan meningkatkan permintaan saham. Peningkatan permintaan saham tersebut pada akhirnya mendorong kenaikan nilai perusahaan. Namun demikian, hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian oleh (Patimah et al., 2025) yang menyimpulkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian uji parsial (uji statistik t) menyatakan bahwa secara parsial likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam pengujian ini menjelaskan bahwa variabel likuiditas mempunyai nilai signifikan $0,570 > 0,05$ selain itu t hitung $0,569 < 1,978$ artinya H2 ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan

penelitian yang dilakukan oleh (Fitriyani et al., 2025) yang menyimpulkan bahwa likuiditas yang terlalu tinggi pada perusahaan manufaktur justru mencerminkan penggunaan modal yang kurang efisien sehingga berpotensi menghambat pertumbuhan perusahaan. Namun demikian, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian oleh (Wahyuningrum, 2023) dan (Natalie & Lisiantara, 2022) yang menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian uji parsial (uji statistik t) menyatakan bahwa secara parsial ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam pengujian ini menjelaskan bahwa variabel ukuran perusahaan mempunyai nilai signifikan $0,225 > 0,05$ selain itu t hitung $1,219 < 1,978$ artinya H3 ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh (Kusumowati & Tere, 2025) yang menyatakan bahwa investor cenderung menilai perusahaan berdasarkan efisiensi operasional dan potensi pertumbuhan, bukan hanya berdasarkan skala perusahaan. Selain itu, nilai perusahaan sering dipengaruhi oleh bagaimana pasar menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan di masa depan. Ukuran perusahaan yang besar tidak selalu menjamin kinerja yang baik tanpa strategi yang efektif. Bahkan, perusahaan besar bisa menghadapi kesulitan lebih dalam menyesuaikan diri dengan perubahan pasar dibandingkan perusahaan yang lebih kecil dan fleksibel. Oleh karena itu ukuran perusahaan bukanlah faktor utama dalam menentukan nilai perusahaan menurut perspektif investor dan pasar.

4. Pengaruh Harga Saham terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian uji parsial (uji statistik t) menyatakan bahwa secara parsial harga saham berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dalam pengujian ini menjelaskan bahwa variabel harga saham mempunyai nilai signifikan $0,000 < 0,05$ selain itu t hitung $5,340 > 1,978$ artinya H4 diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kurnia, 2019) yang menyatakan harga saham mencerminkan nilai penutupan pasar dan pergerakannya selalu menjadi perhatian bagi para investor. Dalam manajemen keuangan, salah satu konsep dasar adalah bahwa tujuan utama manajemen adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Namun demikian, hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Li et al., 2025) dan (Kadek et al., 2023) yang menyatakan bahwa harga saham tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

5. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian uji parsial (uji statistik t) menyatakan bahwa secara parsial struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dalam pengujian ini menjelaskan bahwa variabel struktur modal mempunyai nilai signifikan $0,004 < 0,05$ selain itu t hitung $2,906 > 1,978$ artinya H5 diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putri, T. C., & Puspitasari, 2022) yang menunjukkan bahwa semakin besar struktur modal perusahaan, maka nilai perusahaan juga cenderung meningkat. Struktur modal sendiri merupakan perbandingan antara sumber pendanaan perusahaan yang berasal dari utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen, dan saham biasa. Dengan kata lain,

struktur modal mencerminkan kebijakan perusahaan dalam menentukan seberapa besar kebutuhan dananya dibiayai oleh utang. Penggunaan utang akan memberikan keuntungan bagi perusahaan, seperti penghematan pajak. Struktur modal yang baik adalah yang mampu memberikan dividen yang optimal kepada pemegang saham. Hal ini penting karena pendanaan melalui saham umumnya memiliki biaya tinggi. Oleh karena itu, penggunaan utang yang proporsional sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan perusahaan perusahaan dapat mengurangi beban biaya, sehingga pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan. Namun demikian, hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Zain, L. A., & Sari, 2022) dan (Wilyaka, 2025) yang menyebutkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

PENUTUP

Kesimpulan

Dilihat dari temuan hasil penelitian, kesimpulan diperoleh :

1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023.
2. Likuiditas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023.
3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023.
4. Harga saham berpengaruh positif dan

signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023.

5. Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023.

Saran

1. Bagi perusahaan disarankan meningkatkan profitabilitas, mengelola struktur modal secara optimal, serta menjaga kestabilan harga saham untuk meningkatkan nilai perusahaan.
2. Bagi investor sebaiknya lebih mempertimbangkan profitabilitas, harga saham, dan struktur modal dalam pengambilan keputusan investasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain dan menggunakan metode analisis yang lebih tepat untuk mengatasi autokorelasi serta memperluas sampel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiasih, Y., Renaldi, V., Sutarsa, M., & Sevendy, T. (2023). Kebijakan Dividen sebagai moderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Edunomika*, 08(01), 1–9.
- Clarisa Gita Dewi, & Purnamawati, I. G. A. (2024). Pengaruh Investment Opportunity Set, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei (Tahun 2019-2021). *Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi*, 13(1), 27–42.

Dewi, V. S., & Ekadjaja, A. (2020). *PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR*. 2(1), 118–126.

Farizki, F. I., Suhendro, & Masitoh, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 17–22.

Fitriyani, A. I., Anik, S., Islam, U., & Agung, S. (2025). *Pengaruh Struktur Modal , Likuiditas , Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021-2023*. 3(2), 893–902.

Ghozali, Imam. 2018. *APLIKASI ANALISIS MULTIVARIATE Dengan Program IBM SPSS 25*. 9th ed. Semarang :Badan Penerbit Universitas Diponegoro,2018. <https://www.scribd.com/document/729101308/644946086-Ghozali-Edisi-9-PDF>

Gulo, H. N., & Arita, E. (2023). *Pengaruh Kebijakan Dividen , Kebijakan Hutang , Profitabilitas* ,. 01(03), 271–282.

Gulo, M., & Sivera, D. L. (2024). The Effect of Profitability, Firm Size and Growth Opportunity On The Value of Manufacturing Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange In 2017-2020. *Ekasakti Pareso Jurnal Akuntansi*, 2(3), 221–231.

Gunawan, A., Marta, S., & Suryadi, S. (2022). The Impact of Capital Structure and Profitability on the Value of Indonesian Food and Beverage Companies. *Ikraith-Ekonomika*, 5(1), 79– 88.

- Hertina, D., Amiruddin, A., Herawati, H., Alfiana, A., & Hastutik, S. (2023). The Influence Of Capital Structure, Size, Profitability And Liquidity On The Value Of Manufacturing Companies On The Indonesian Stock Exchange For The Period 2018-2022. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2), 1767–1780.
- Iman, C., Nurfatma, Sari, F., & Pujiati, N. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 19(2), 191–198.
- Kadek, N., Tiari, E., & Adiputra, I. M. P. (2023). *PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, PROFITABILITAS, DAN HARGA SAHAM TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (STUDI KASUS TAHUN 2019-2021)* Ni. 14(03), 571–583.
- Kurnia, D. (2019). Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Harga Saham terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*. 6(2), 178–187.
- Kusumowati, D., & Tere, M. (2025). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan*. 05(01), 29–35.
- Lestari, E., Putri, H., Rachmayanti, W. P., & Candika, Y. I. (2024). *Profitabilitas dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Indonesia*. 567–579.
- Li, S., Tanniah, F., Abduh, A., Indonesia, U. P., Islam, U., Sultan, N., & Kasim, S. (2025). *PENGARUH HARGA SAHAM, FREE CASH FLOW, KEBIJAKAN HUTANG, LEVERAGE, COMPANY GROWTH TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SUB SEKTOR FOOD AND BEVERAGE PERIODE 2021-2023*. 8(5), 806–814.
- Limbong, T. E., Pangaribuan, D., & Yuniati, T. (2024). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Mekanisme Good Governance Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)*. 3, 371–392.
- M. Tarmizi, Maylena, Y., Sujeni, Adove, D. A., & Pranajasakti, G. (2024). The Influence Of Financial Performance And Tax Avoidance On Company Value In Mining Companies Listed On The Indonesian Stock Exchange 2017-2022. *Educoretax*, 2(4), 636–645.
- Malik, A., & Ismiyanti, F. (2024). Internal Factors Affecting Firm Value (Case Study of Manufacturing Companies in Indonesia). *International Journal of Current Science Research and Review*, 07(04), 2245–2257.
- Millenia, S. D. L., Wiyono, G., & Sari, P. P. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di BEI 2016-2020. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 5(6), 2610–2617.
- Murni, S., Sabijono, H., Trang, I., & Mangantar, M. (2022). Capital Structure and Firm Value Manufacturing at the Indonesian Stock Exchange. *Archives of Business Research*, 10(5), 153–169.
- Natalie, V., & Lisiantara, G. A. (2022). *Pengaruh Profitabilitas (ROA), Likuiditas (AKO), Ukuran*

- Perusahaan (SIZE), dan Leverage (LTDER) terhadap Nilai Perusahaan.* 6(4), 4175–4186.
- Patimah, S., Sari, D. M., Karina, M., Fatmawati, S., & Tjahjono, A. K. (2025). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 11(1).
- Putri, T. C., & Puspitasari, R. (2022). Pengaruh Struktur Modal , Keputusan Investasi , Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Terhadap Nilai Perusahaan. 10(2), 255–272.
- Sari, M. L., & Susanti, A. (2021). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 13(2), 279–284.
- Sudiani, N. K. A., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Pertumbuhan dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 4545–4574.
- Sugiyono. 2017. alfabeta bandung *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R & D.* 25th ed. Alfabeta. <https://www.scribd.com/document/688009736/Metode-Penelitian-Kuantitatif-Kualitatif-Dan-R-D-Prof-Dr-Sugiyono-2017>
- Wahyuningrum, A. D. (2023). Pengaruh Likuiditas , Profitabilitas , Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. 6(1), 122–136.
- Widyawati, N., & Aris, M. A. (2024). The Influence Of Capital Structure, Company Growth And Profitability On Company Value (Empirical Study Of Manufacturing Companies In The Consumer Goods Industry Sector Listed On The Indonesia Stock Exchange For The Period 2020-2022). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(1), 1453–1465.
- Wilyaka, P. (2025). Pengaruh Profitabilitas , Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023. 4(1), 1–8.
- Wulandari, P., Ramashar, W., & Armel, R. S. (2025). Pengaruh Struktur Modal , Kebijakan Dividen , Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Transportasi Dan Logistik BEI Tahun 2021-2023. 4(3), 5352–5360.
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas , Ukuran Perusahaan , Struktur Makanan Dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen*, 8(4), 2297–2324.
- Zain, L. A., & Sari, B. (2022). Pengaruh Profitabilitas , Struktur Modal , Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub- Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022. 11(2), 28–37.